

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed methods*, menurut Creswell bahwa *mixed method* ialah metode kombinasi atau penggabungan pendekatan penelitian antara metode kuantitatif dan metode kualitatif.¹ Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan angka-angka dengan menggunakan analisis deskriptif untuk melihat bagaimana tingkat gambaran *adversity quotient* pada guru sekolah luar biasa (SLB) di kota Banjarmasin. Serta ingin menggali lebih dalam lagi tentang apa saja kesulitan yang telah dialami oleh guru sekolah luar biasa dan apa saja faktor-faktor yang membuat guru sekolah luar biasa mampu bertahan dalam kesulitan yang dihadapi ketika mengajar dengan melakukan wawancara mendalam lagi terhadap beberapa subjek dalam penelitian ini. Pendekatan ini menggabungkan antara dua jenis pendekatan penelitian secara kolektif sehingga data yang didapatkan lebih lengkap dan diperkuat dengan teori-teori, penelitian terdahulu dan kombinasi (*mixed*) antara dua pendekatan penelitian yang dilakukan pada satu penelitian dan waktu yang bersamaan.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 19.

²Nusa Putra dan Hendarman, *Mixed Method Research Metode Riset Campur Sari Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2013), 48.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah luar biasa yang ada di kota Banjarmasin, diantaranya yaitu SLB Negeri 2 Banjarmasin, Jl. Dharma Praja No. 56, SLB Harapan Bunda, Jl. Arthaloka Gatot Subroto Barat 1, dan SLB BC Paramita Graha, Jl. Kelayan B Gang Sukaria, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 21 November 2022 sampai 27 Januari 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah guru sekolah luar biasa di kota Banjarmasin yang mana terdiri dari tiga sekolah diantaranya ialah guru SLB Negeri 2 Banjarmasin yang berjumlah 45 orang, guru SLB Harapan Bunda yang berjumlah 13 orang, dan guru SLB Paramita Graha terdiri dari 8 orang.

2. Objek Penelitian

Sugiyono mengemukakan bahwa objek penelitian yaitu sasaran ilmiah guna menghasilkan data yang mempunyai manfaat dan bertujuan mengetahui tentang sesuatu hal yang objektif, valid dan juga reliabel mengenai sesuatu.³ Didalam sebuah penelitian, objek juga disebut sebagai variabel yang artinya

³Riski Hamdani, *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei pada KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung)*, Skripsi Universitas Pasundan, Bandung, 2016, 54.

adalah tanda yang mempunyai berbagai variasi nilai, yang nilainya beragam antara satu sama lain, individu dengan individu lain, atau objek terhadap objek yang lain.⁴ Objek pada penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel yaitu *adversity quotient*. Alasan peneliti memilih satu variabel adalah untuk melihat seberapa besar gambaran mengenai *adversity quotient* pada subjek yang akan diteliti nantinya yaitu guru sekolah luar biasa yang ada di kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan dari berbagai jenis unsur yang mempunyai kesamaan pada umumnya, keseluruhan kelompok dari kumpulan individu, fenomena yang diminati oleh peneliti untuk diteliti.⁵ Adapun populasi penelitian ini yaitu guru SLB Negeri 2 Banjarmasin, guru SLB Harapan Bunda, guru SLB Paramita Graha yang jumlah total keseluruhannya sebanyak 66 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang hendak diteliti. Menurut Arikunto, sampel yaitu yang mewakili dari semua populasi yang akan dijadikan objek didalam penelitian. Dalam menentukan jenis sampel pada penelitian, peneliti berpegang pada ketentuan oleh ahli yaitu Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa jika populasi tidak sampai 100 orang maka sebaiknya diambil

⁴Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 32.

⁵Amirullah, *Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis, dan teknik)* (Malang: Bayumedia Publishing Malang, 2015), 67.

semuanya sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika subjek lebih besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁶

Maka dari itu sampel penelitian ini yaitu sampel total dari keseluruhan populasi dikarenakan jumlah subjek kurang dari 100 orang. Penelitian ini disebut sebagai penelitian *total sampling* dengan total sampel berjumlah 66 guru dari guru SLB Negeri 2 Banjarmasin, guru SLB Harapan Bunda, dan guru SLB Paramita Graha.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah beberapa uraian penjelasan terdiri dari angka atau numerik.⁷ Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang digali secara langsung dari sumber pertama pada objek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada subjek penelitian yang dibagikan kepada

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 131.

⁷Tedjo N Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 4.

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 122.

responden secara langsung, kemudian peneliti juga melakukan observasi dan wawancara langsung pada subjek.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digali melalui sumber kedua.⁹ Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berdasarkan dengan acuan materi atau literatur serta review dari dokumentasi, jurnal, buku, laporan dan bahan bacaan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui subjek penelitian.¹⁰ Dalam penelitian kuantitatif, subjek biasanya disebut sebagai responden. Adapun responden pada penelitian ini yaitu guru SLB Negeri 2 Banjarmasin, guru SLB Harapan Bunda, dan guru SLB Paramita Graha.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Psikologi

Skala yaitu suatu rujukan pada pengumpulan data dengan membagikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Subjek yang sesuai dengan syarat dalam penelitian akan dimintai untuk mengisi alat ukur yang sudah tersedia secara menyeluruh.¹¹ Data yang

⁹Bungin, 122.

¹⁰Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan satu skala yakni skala *adversity quotient*. Dalam penelitian ini jenis skala yang hendak dipakai yakni memakai skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang bisa dipakai pada pengukuran persepsi, pendapat, juga sikap individu maupun kelompok dari fenomena gejala sosial. Skala Likert dipakai untuk mengukur suatu sikap positif dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan positif dan mengukur sikap negatif dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan negatif.¹² Metode penyebaran skala dalam penelitian ini dibagikan oleh peneliti di *google form*. Skala Likert terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. N
- d. Setuju
- e. Sangat Setuju¹³

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, juga disertai dengan melakukan pencatatan-pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku objek yang hendak diteliti.¹⁴ Teknik observasi ini dilakukan yakni untuk melakukan pengamatan dan pencatatan

¹²Dinny Devi Triana, "Skala Pengukuran Sebagai Alat Evaluasi dalam Menilai Tari Karya Mahasiswa" dalam *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. VII, No. 2 (2006).

¹³John J. Shaughnessy, Eugene B Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Metode Penelitian dalam Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 202.

¹⁴Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

dengan sistematis yang berdasarkan dengan peristiwa atau fenomena yang ada dilapangan, dilaksanakan baik itu secara langsung maupun tidak langsung.¹⁵

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu proses tanya jawab berdasarkan lisan dan berlangsung dengan satu arah dalam hubungan tatap muka. Wawancara ini yaitu bentuk komunikasi secara langsung berupa tanya jawab antara peneliti dan subjek yang akan diteliti.¹⁶ Wawancara ini dilakukan untuk penelitian pendahuluan supaya ditemukannya permasalahan yang hendak diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui buku, jurnal, skripsi, arsip, catatan-catatan penting yang relevan untuk digunakan sebagaimana mestinya.¹⁷

G. Instrumen Penelitian

Dalam metode pengumpulan data yang sudah ditentukan dibutuhkan alat ukur yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat ukur tersebut disebut juga sebagai instrument. Menurut Sugiyono, instrument penelitian merupakan suatu

¹⁵Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), 46.

¹⁶Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

¹⁷Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 42.

alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam atau sosial yang hendak diamati.¹⁸ Instrument penelitian mempunyai peran yang penting dalam upaya untuk memperoleh data yang akurat dan bisa dipercaya.¹⁹

Di dalam skala terdapat dua item, yaitu item *favorable* dan *unfavorable*. Butir item *favorable* ialah pernyataan yang memiliki karakteristik dalam mendukung atribut ukur skala. Sedangkan butir item *unfavorable* yaitu pernyataan dengan karakteristik yang tidak mendukung atribut ukur skala.²⁰ Sistem penilaian pada skala likert yang dipakai peneliti yaitu:

TABEL 3.1 PENILAIAN SKALA *LIKERT*

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

Pengolahan item di skala ini yaitu sesuai dengan aspek-aspek pada skala *Adversity Quotient* yang dikemukakan oleh Stoltz, yaitu:

1. *Control* (kendali)
2. *Origin & ownership* (asal-usul dan pengakuan)
3. *Reach* (jangkauan)
4. *Endurance* (Daya tahan)

¹⁸Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 102.

¹⁹Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, 34.

²⁰Wahyu Widhiarso, "Peranan Butir *Unfavorable* dalam Menghasilkan Dimensi Baru Dalam Pengukuran Psikologi", dalam *Jurnal Psikologi Perseptual*, Vol 1, No. 1, 2016.

Berikut adalah tabel *blue print* skala kecerdasan *adversity* sesuai aspek yang dikemukakan oleh Stoltz:

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA *ADVERSITY QUOTIENT*

No	Aspek-aspek AQ	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	<i>Control</i> (kendali)	Kendali yang dirasakan pada suatu hal yang dapat mendatangkan kesulitan	33, 2, 32	18, 41, 19, 1	7
2	<i>Origin & ownership</i> (asal-usul dan pengakuan)	a. Asal usul atau penyebab dari kesulitan yang dialami	3, 35, 6, 20, 43, 44, 22	31, 42, 30, 4	11
		b. Sejauh mana mampu mengakui akibat kesulitan	23, 5, 36, 25, 13	21, 45, 40	8
3	<i>reach</i> (jangkauan)	Sejauh mana kesulitan akan menjangkau aktivitas kehidupan	12, 15	24, 14, 46, 37, 26, 49, 10	9
4	<i>Endurance</i> (daya tahan)	a. Berapa lama mampu menghadapi kesulitan	47, 11, 27	9, 38, 48, 29, 8	8
		b. Apa yang menjadi penyebab kesulitan	34, 16, 50, 39, 17	7, 28	7
Jumlah butir					50

Pada tabel 3.2 merupakan skala modifikasi yang diterangkan bahwa aspek *adversity quotient* terdiri dari 4 dengan masing-masing indikator, yaitu *control* (kendali) memiliki 1 indikator dengan 7 item. Kemudian asal-usul dan pengakuan (*orgin & ownership*) memiliki 2 indikator dengan 19 item. Selanjutnya jangkauan

(*reach*) memiliki 1 indikator dengan 9 item dan daya tahan (*endurance*) memiliki 2 indikator dengan 15 item. Dari 4 aspek tersebut punya item-item *favorable* dan *unfavorable*. Jumlah butir item variabel *adversity quotient* terdapat 50 item.

H. Desain Pengukuran

Dalam sebuah penelitian minimal punya dua syarat yang diharuskan ada pada instrument penelitian. Guna mengetahui apakah instrument tersebut baik atau tidak yang disebut dengan valid dan reliabel.

1. Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kebenaran suatu instrument. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu item itu layak dipakai dalam penelitian yang hendak diukur peneliti. Untuk mengetahui validitasnya, maka koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment*, yaitu: ²¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor item

²¹Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Pendidik* (Bandung: CiptaPustaka Media Perintis, 2013), 147.

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah Populasi

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

2. Reliabilitas

Instrument penelitian dapat digunakan apabila item pada penelitian tersebut reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi jawaban dari responden terhadap berbagai butir pertanyaan atau pernyataan dari angket yang dibagikan.²² Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk uraian, maka rumus yang dipakai untuk menguji reliabilitasnya memakai perhitungan *Alpha*:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

Rn = Reliabilitas instrument

K = Jumlah item

σ_b^2 = Varians total

²²Haryadi Sarjono dan Julianita, "SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset," (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 35.

$$\sigma_t^2 = \text{Jumlah varian butir.}^{23}$$

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data melalui teknik skala psikologi yaitu skala *adversity quotient*, observasi, wawancara dan dokumentasi, data akan dirangkul melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. *Editing* merupakan proses pemeriksaan terhadap data yang sudah terkumpul, karena ada kemungkinan bahwa data yang masuk tidak akan memenuhi syarat penelitian.
- b. *Codeting* merupakan proses pengkodean pada setiap data yang mempunyai karakteristik yang sama, pengkodean dilakukan dengan memberikan kode berupa huruf atau angka pada data, dengan tujuan sebagai pembeda antara data yang hendak dianalisis..
- c. *Tabulasi* ialah proses pembuatan data dengan bentuk tabel yang sudah diberikan kode berdasarkan kebutuhan analisis guna untuk memudahkan proses analisis data.²⁴

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet ke-15 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 239.

²⁴Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*.

2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan dua cara yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik. Statistik yaitu sejumlah cara ilmiah yang digunakan untuk melakukan pengumpulan, penyusunan, serta penyajian dan analisis data penelitian berupa angka-angka.²⁵ Adapun analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti menggunakan program *SPSS Release 25.0 for Windows*.
- b. Uji validitas dan uji reliabilitas instrument penelitian melalui penyebaran angket (kuesioner) yang akan dijawab oleh responden.
- c. Setelah data kuantitatif diperoleh, selanjutnya peneliti akan mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan wawancara kepada beberapa subjek. Kemudian peneliti akan merangkum data tersebut dan hanya akan mengambil data yang sesuai dengan keperluan dalam penelitian dan berdasarkan dengan permasalahan dalam penelitian.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahapan pertama

- a. Peneliti melakukan observasi juga wawancara awal terhadap guru sekolah luar biasa di kota Banjarmasin yang terdiri dari guru SLB Negeri

²⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 139.

2 Banjarmasin, guru SLB Harapan Bunda, dan guru SLB Paramita Graha.

- b. Menentukan variabel penelitian, merumuskan masalah dan mengolah desain operasional skripsi.
- c. Mengkonsultasikan desain operasional skripsi ke dosen pembimbing.

2. Tahapan kedua

- a. Melaksanakan desain operasional skripsi.
- b. Melaksanakan revisi dan menetapkan landasan teori terkait variabel penelitian.
- c. Menentukan indikator untuk membuat skala penelitian.

3. Tahapan ketiga

- a. Menyebarkan skala penelitian.
- b. Melaksanakan *try out* atau pengujian instrument agar diketahui valid tidaknya serta reliabel tidaknya instrument yang digunakan.
- c. Menyusun ulang butir pernyataan yang valid dan gugur.
- d. Memberikan skala penelitian kepada subjek untuk dijawab.
- e. Mengumpulkan, mengolah, menganalisa data serta menginterpretasikan data menggunakan *SPSS Release 25.0 for Windows*.
- f. Mengumpulkan data menggunakan metode kualitatif melalui proses wawancara dan dokumentasi, selanjutnya data akan di reduksi yaitu menyimpulkan data-data yang penting sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian berdasarkan dengan permasalahan yang ada.

4. Tahapan keempat

- a. Menyusun laporan hasil penelitian secara penuh.
- b. Skripsi diujikan pada sidang munaqasyah skripsi.